BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMP Kristen Kandora telah mengimplementasikan etos keguruan sebagai ibadah dengan cara:

1. Memulai dan mengakhiri setiap mata pelajaran dengan doa.
2. Mengarahkan peserta didik dengan baik
3. Mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik

Namun seringkali tidak maksimal. Hal itu dapat dilihat dari kehadiran guru di sekolah tidak tepat waktu, dalam membimbing peserta didik masih tidak memperhatikan psikologi peserta didik. Mengajar adalah ibadah, oleh karena itu semua yang dikerjakan oleh seorang guru adalah ibadah. Dimana seorang guru benar-benar bertanggung jawab atas tugas yang diembannya, dikerjakan dengan penuh kesetiaan dan guru harus menjadi teladan bagi peserta didik. Guru di SMP Kristen Kandora memiliki semangat dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran guru di sekolah dan cara mengarahkan peserta didik serta menilai peserta didik secara subjektif.

B. Saran

1. Guru Kristen

Agar menjalankan tugas dan tanggungjawab dengan baik dalam mengajar karena mengajar adalah ibadah dan dalam mengajar perlu memperhatikan peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran dan sebagai guru itu harus tepat waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah khususnya dalam mengajar serta guru tetap meningkatkan etos keguruan sebagai ibadah dalam proses pembelajaran.

2. Peserta Didik

Agar memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dan menunjukkan sikap menghormati guru, sesama peserta didik, tekun dalam belajar dan mendahulukan Tuhan dalam setiap kegiatan karena *“Takut akan Tuhan adalah Permulaan Pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan (Ams. 1:7)”*.